

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross sectional* merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya satu kali dalam pengambilan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan imunisasi tetanus toksoid (TT) pada calon pengantin di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarsari.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Wilayah Kerja Puskesmas Mekarsari Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh calon pengantin di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarsari periode bulan Januari-Februari 2024 sebanyak 56 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah calon pengantin di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarsari pada bulan Januari 2024.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Dukungan Keluarga	Bentuk dorongan yang diberikan keluarga pada catin yang meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan	Lembar kuesioner berjumlah 17 pernyataan menggunakan tanda <i>check list</i> (\surd) pada pilihan jawaban Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).	1. Mendukung: \geq nilai median (5) 2. Tidak mendukung: $<$ nilai median (5)	Ordinal
Variabel Dependen: Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)	Kelengkapan status imunisasi tetanus toksoid (TT) sebelum menikah pada catin	Lembar Format Pengumpulan Data	1. Lengkap: jika telah mendapatkan imunisasi TT 1 sebelum menikah 2. Tidak Lengkap: jika tidak mendapatkan imunisasi TT 1 sebelum menikah	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan imunisasi tetanus toksoid (TT).

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar kuesioner dukungan keluarga

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Tanya (2021) yang berjudul Faktor-Faktor yang berhubungan Dengan Imunisasi TT Ibu Hamil Di Wilayah PKM Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Kuesioner berjumlah 17 pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).

2. Lembar kuesioner pelaksanaan imunisasi tetanus toksoid (TT)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelaksanaan imunisasi tetanus toksoid (TT) berupa lembar format

pengumpulan data status imunisasi catin dengan melihat buku register kohort ibu menggunakan tanda *check list* (√) pada status imunisasi TT 1 sebelum menikah dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

a. Dukungan keluarga

1) Mendukung : Kode 1

2) Tidak Mendukung : Kode 2

b. Pelaksanaan imunisasi tetanus toksoid (TT)

1) Lengkap : Kode 1

2) Tidak Lengkap : Kode 2

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.